

ABSTRACT

Background:

The low coverage of active Integrated Healthcare Center's basic health services as a form of health effort in Indonesia, coupled with several provisions made in the implementation of Integrated Healthcare Center during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to describe the implementation of Integrated Healthcare Center during the COVID-19 pandemic in Pematang Kandis.

Method:

The type of research used is qualitative with descriptive approach. The study subjects were 13 people consisting of 8 cadres integrated healthcare center, 1 head of the health promotion of health office, 1 lurah, 1 person from the regional community empowerment and 2 people from public health center. Data is obtained by indepth interviews and observation. Data analyzed with content analysis.

Results:

There are several discrepancies that need to be optimized (limited funds, inadequate infrastructure and lack of policy optimization). In the implementation there are limitation of activities (activities do not run according to activity guidelines, policies do not run during implementation). This study also found decrease in the number of integrated healthcare center activities.

Conclusion:

The implementation of the integrated healthcare center in Pematang Kandis Village needs to be fulfilled from input to the environment that affects the activities of the posyandu, there needs for conformity of implementation according to standards and linkages between the government and other related institutions.

Keywords: Integrated Healthcare Center, COVID-19

ABSTRAK

Latar Belakang:

Rendahnya cakupan posyandu aktif sebagai layanan kesehatan dasar sebagai bentuk upaya kesehatan di Indonesia, ditambah dengan beberapa ketentuan yang dilakukan dalam pelaksanaan posyandu dimasa pandemi COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan posyandu dimasa pandemi COVID-19 di Kelurahan Pematang Kandis

Metode:

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian sebanyak 13 orang yang terdiri dari 8 orang kader posyandu, 1 orang kepala seksi promosi kesehatan dinas kesehatan, 1 orang lurah, 1 orang dari dinas pemberdayaan masyarakat daerah dan 2 orang dari tenaga puskesmas. Data diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi. Data dianalisis dengan *content analysis*.

Hasil:

Terdapat beberapa ketidaksesuaian yang perlu dioptimalkan (dana terbatas, sarana prasarana yang kurang memadai dan kurangnya pengoptimalan kebijakan). Dalam pelaksanaan terdapat keterbatasan kegiatan (kegiatan tidak berjalan sesuai pedoman kegiatan, tidak berjalannya kebijakan saat pelaksanaan). Penelitian ini juga menemukan penurunan angka cakupan kegiatan posyandu.

Kesimpulan:

Kegiatan pelaksanaan posyandu Kelurahan Pematang Kandis perlu pemenuhan yang dilakukan dari unsur masukan sampai lingkungan yang mempengaruhi kegiatan dari posyandu. Perlu kesesuaian pelaksanaan sesuai standar dan keterkaitan pemerintah serta lembaga terkait lainnya.

Kata Kunci: Posyandu, COVID-19